

**PENGARUH KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP
KEBERLANJUTAN EKSISTENSI LAHAN PERTANIAN PANGAN
BERKELANJUTAN (LP2B) DI KOTA SAMARINDA (STUDI KASUS :
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

Nama Mahasiswa : Muhammad Ryan Radismawan
NIM : 08211049
Dosen Pembimbing : Ir. Rahmat Aris Pratomo, S.T., M.T., M.Sc., IPM.,
ASEAN Eng.

ABSTRAK

Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) adalah lahan pertanian yang dilindungi dan dikelola secara berkelanjutan untuk menjamin ketahanan pangan. Petani sebagai aktor utama dalam menentukan pemanfaatan dan keberlanjutan lahan tersebut. Karakteristik petani kota dan desa terdapat perbedaan, sehingga tantangan ketahanan pangan yang dihadapi juga berbeda. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh karakteristik petani terhadap keberlanjutan eksistensi LP2B di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021. Wilayah ini memiliki potensi LP2B seluas 558 hektar yang berada dalam administrasi kota, namun pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan data terkait kepemilikan lahan dan karakteristik petani. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan regresi logistik, melibatkan survei terhadap 97 petani di 5 kelurahan serta pemodelan spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan terbagi menjadi beberapa lokasi dengan status produktif dan tidak produktif, mayoritas petani pemilik dengan luas lahan kurang dari 10 hektar dan durasi penggunaan antara 1 hingga 55 tahun. Pola tanam polikultur menjadi dominan sebagai strategi adaptasi. Sebagian besar petani memilih melanjutkan pengelolaan lahan, namun terdapat keputusan mengalihfungsikan lahan akibat tekanan eksternal seperti banjir dan pertambangan. Karakteristik petani yang dianalisis meliputi usia, pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan, waktu bekerja, metode pertanian, hasil panen, pendapatan, gaya hidup, partisipasi dalam penyuluhan dan komunitas, serta sikap terhadap kebijakan. Hasil karakteristik identitas petani desa 88 orang, 8 petani kota dan 1 petani desa-kota. Analisis regresi logistik mengindikasikan bahwa pendidikan dan sikap terhadap kebijakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengalihfungsikan lahan. Karakteristik petani kota seperti usia, waktu bekerja, waktu panen, sumber pendapatan, metode pertanian, keikutsertaan dalam komunitas dan sikap terhadap kebijakan akan meningkatkan untuk mengalihfungsikan sedangkan variabel lain cenderung menurunkan kecenderungan mengalihfungsikan lahan. Temuan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan ketahanan pangan dan pengelolaan LP2B.

Kata Kunci :

Karakteristik Petani, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Ketahanan Pangan, Regresi Logistik, Alih fungsi lahan,